

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BUKTI EMPIRIS, MANUSIA BARU MENGENAL
ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI SEJAK
4500 TAHUN YANG LALU, PADAHAL ADAM
SUDAH ADA SEJAK 236000 TAHUN YANG LALU,
BAGAIMANA ITU BISA TERJADI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
11 Maret 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BUKTI EMPIRIS, MANUSIA BARU MENGENAL ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI
SEJAK 4500 TAHUN YANG LALU, PADAHAL ADAM SUDAH ADA SEJAK 236000 TAHUN
YANG LALU, BAGAIMANA ITU BISA TERJADI**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang bukti empiris, manusia baru mengenal Allah atau Jahve atau Adonai sejak 4500 tahun yang lalu, padahal Adam sudah ada sejak 236000 tahun yang lalu, bagaimana itu bisa terjadi, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bukti empiris, manusia baru mengenal Allah atau Jahve atau Adonai sejak 4500 tahun yang lalu, padahal Adam sudah ada sejak 236000 tahun yang lalu, bagaimana itu bisa terjadi, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang bukti empiris, manusia baru mengenal Allah atau Jahve atau Adonai sejak 4500 tahun yang lalu, padahal Adam sudah ada sejak 236000 tahun yang lalu, bagaimana itu bisa terjadi, yaitu ayat-ayat berikut:

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, maka ia tinggal di antara mereka seribu tahun kurang lima puluh tahun. Maka mereka ditimpa banjir besar, dan mereka adalah orang-orang yang zalim. (Al 'Ankabuut: 29: 14)

"Dan Ismail, Idris dan Dzulkifli. Semua mereka termasuk orang-orang yang sabar. (Al Anbiyaa' : 21: 85)

“Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.” (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bukti empiris, manusia baru mengenal Allah atau Jahve atau Adonai sejak 4500 tahun yang lalu, padahal Adam sudah ada sejak 236000 tahun yang lalu, bagaimana itu bisa terjadi, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis manusia baru mengenal Allah atau Jahve atau Adonai sejak 4500 tahun yang lalu, padahal Adam sudah ada sejak 236000 tahun yang lalu, karena manusia tidak mengerti ***“...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***“...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau roh Jahve atau roh Adonai, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

BUKTI EMPIRIS, MANUSIA BARU MENGENAL ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI SEJAK 4500 TAHUN YANG LALU, PADAHAL ADAM SUDAH ADA SEJAK 236000 TAHUN YANG LALU, BAGAIMANA ITU BISA TERJADI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: ***“...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)”*** mereka yang mengingat Allah...memikirkan...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191) ***“...Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulq : 67: 3)***

Ternyata, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia, **"...Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Apa hubungannya antara **"...ciptaan Tuhan...yang...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** dengan manusia baru mengenal Allah atau Jahve atau Adonai sejak 4500 tahun yang lalu ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, artinya, disini, adalah Adam sudah ada di bumi sejak **236 000** tahun yang lalu, sedangkan manusia keturunan Adam baru mengenal Allah atau Jahve atau Adonai sejak 4500 tahun yang lalu.

Hal ini disebabkan selama hampir **231500** tahun lamanya, anak keturunan Adam tidak mengenal dan tidak mengetahui Allah atau Jahve atau Adonai, karena anak keturunan Adam tidak mengenal dan tidak mengetahui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai.

Ini, yang menjadi sebab utama, mengapa hampir **231500** tahun lamanya, anak keturunan Adam tidak mengenal dan tidak mengetahui Allah atau Jahve atau Adonai.

Nah, baru ketika Idris dan Nuh diangkat sebagai Nabi, **4500** tahun yang lalu, sebagian manusia mengenal dan mengerti siapa yang meniupkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai kedalam manusia.

Atau dengan kata lain, ketika Idris dan Nuh diangkat sebagai Nabi, **4500** tahun yang lalu, sebagian manusia mengenal dan mengerti siapa yang meniupkan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen kedalam manusia.

Atau bisa juga dikatakan, sejak Idris dan Nuh diangkat sebagai Nabi, **4500** tahun yang lalu, sebagian manusia mengenal dan mengerti bahwa didalam diri manusia, semua makhluk hidup, dan benda-benda, seperti batu, besi, yang ada didalam tujuh langit, ada didalamnya **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai.

Jadi, sejak Adam **236 000** tahun yang lalu, keturunan Adam sudah mengenal binatang, tumbuhan, bunga-bunga dan benda-benda, hanya keturunan Adam tidak tahu bahwa di dalam diri manusia, binatang, tumbuhan, bunga-bunga dan benda-benda, ada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai.

Jadi, sebenarnya, Allah atau Jahve atau Adonai ada, karena ada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)" mereka yang mengingat Allah...memikirkan...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)"...Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**

Ternyata, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia, **"...Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk**

: 67: 3)

Sekarang timbul pertanyaan,

Apa hubungannya antara *"...ciptaan Tuhan...yang...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* dengan manusia baru mengenal Allah atau Jahve atau Adonai sejak 4500 tahun yang lalu ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, artinya, disini, adalah Adam sudah ada di bumi sejak **236 000** tahun yang lalu, sedangkan manusia keturunan Adam baru mengenal Allah atau Jahve atau Adonai sejak 4500 yang lalu.

Hal ini disebabkan selama hampir **231500** tahun lamanya, anak keturunan Adam tidak mengenal dan tidak mengetahui Allah atau Jahve atau Adonai, karena anak keturunan Adam tidak mengenal dan tidak mengetahui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai.

Ini, yang menjadi sebab utama, mengapa hampir **231500** tahun lamanya, anak keturunan Adam tidak mengenal dan tidak mengetahui Allah atau Jahve atau Adonai.

Nah, baru ketika Idris dan Nuh diangkat sebagai Nabi, **4500** tahun yang lalu, sebagian manusia mengenal dan mengerti siapa yang meniupkan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai kedalam manusia.

Atau dengan kata lain, ketika Idris dan Nuh diangkat sebagai Nabi, **4500** tahun yang lalu, sebagian manusia mengenal dan mengerti siapa yang meniupkan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen kedalam manusia.

Atau bisa juga dikatakan, sejak Idris dan Nuh diangkat sebagai Nabi, **4500** tahun yang lalu, sebagian manusia mengenal dan mengerti bahwa didalam diri manusia, semua makhluk hidup, dan benda-benda, seperti batu, besi, yang ada didalam tujuh langit, ada didalamnya *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai.

Jadi, sejak Adam **236 000** tahun yang lalu, keturunan Adam sudah mengenal binatang, tumbuhan, bunga-bunga dan benda-benda, hanya keturunan Adam tidak tahu bahwa di dalam diri manusia, binatang, tumbuhan, bunga-bunga dan benda-benda, ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai.

Jadi, sebenarnya, Allah atau Jahve atau Adonai ada, karena ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se